

ANALISIS PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA KLUB PERSATUAN BULUTANGKIS TRI DARMA DI KABUPATEN TUBAN

Moch. Nifkhanul Asfiyani

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, asfi_mockhan@yahoo.co.id

Dr. Soni Sulistyarto, M.Kes

Dosen S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam suatu cabang olahraga dibutuhkan pembinaan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui atau memperoleh informasi secara nyata dalam pembinaan cabang olahraga bulutangkis pada PB. Tri Darma di Kabupaten Tuban serta menjadikan PB. Tri Darma sebagai *Root Model* pembinaan cabang olahraga bulutangkis di Kabupaten Tuban.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, threat*). Dengan menggunakan metode *SWOT* diharapkan mendapat hasil yang optimal dalam mengamati pembinaan bulutangkis pada PB. Tri Darma di Kabupaten Tuban. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pembinaan bulutangkis pada PB. Tri Darma di Kabupaten Tuban adalah sangat baik dengan persentase 89,91%. Dengan sarana dan Prasarana yang memadai dengan mempunyai gedung sendiri yang di dalamnya terdapat empat lapangan dua diantaranya lapangan karpet dengan mempunyai ruang fitnes yang digunakan untuk kebugaran atlet saat latihan. Program pembinaan yang jelas yang dengan mempunyai pelatih yang mempunyai sertifikat kepelatihan dan perwasitan untuk di ajarkan pada atletnya tersebut. Dengan semua fasilitas (sarana prasarana) yang memadai dan program latihan yang baik PB. Tri Darma dapat meraih prestasi ditingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi.

Kata kunci : pembinaan bulutangkis, PB. Tri Darma, SWOT.

Abstract

In a sport needed a sports coaching which aims to develop the sportsman in a planned manner, in stages and continuing through the competition to achieve precise with the support of sports science and technology.

The purpose of this study to determine the real or obtain information in coaching the sport of badminton in PB. Tri Dharma in tuban made PB as a root model coaching the sport of badminton in Tuban.

This study included into descriptive quantitative research. The method that is used by using SWOT (strength, weakness, opportunity, threat). By using the SWOT method is expected to get optimal results in the observed coaching badminton on the PB. Tri Darma in Tuban. Type of instrument used was a questionnaire.

The results of this study showed that coaching badminton on the PB. Tri Dharma in Tuban was very good with a percentage of 89.91%. With adequate facilities and infrastructure to have its own building in which there are four courts two of which field has room carpet with fitnes used for fitness athletes during exercise. Coaching program clear that by having a coach who has a certificate in coaching and refereeing to teach the athletes. With all the facilities (infrastructure) were adequate and a good exercise program PB. Tri Dharma can accomplishment district level and provincial level.

Keywords: coaching badminton, PB. Tri Dharma, SWOT.

PENDAHULUAN

Dalam suatu cabang olahraga dibutuhkan pembinaan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Menurut M sajoto (1995:5) ada empat dasar yang menjadi tujuan manusia melakukan olahraga yaitu :

- a. Olahraga rekreasi yang menekankan tercapainya kesehatan jasmani dan rohani.
- b. Olahraga pendidikan yang menekankan pada aspek pendidikan.
- c. Olahraga profesional yang menekankan tercapainya keuntungan material.
- d. Olahraga kompetitif atau prestasi menekankan pada kegiatan perlombaan dan pencapaian prestasi.

Bulutangkis atau *badminton* adalah suatu olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan. Mirip dengan tenis, bulu tangkis bertujuan memukul bola permainan ("kok" atau "*shuttlecock*") melewati jaring agar jatuh di bidang permainan lawan yang sudah ditentukan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama. Alat yang dipergunakan adalah raket sebagai alat pemukul serta "*shuttlecock*" sebagai bola yang dipukul. Permainan dimulai dengan cara menyajikan bola atau *service*, yaitu memukul bola dari petak *service* kanan ke petak *service* kanan lawan, sehingga jalan bola menyilang.

Olahraga bulutangkis di Kabupaten Tuban tidak begitu digemari oleh masyarakat karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mengurangi minat masyarakat untuk memainkan olahraga yang satu ini. Sedikitnya klub-klub bulutangkis yang membuat minimnya atlet muda olahraga bulutangkis di Kabupaten Tuban, sehingga prestasi bulutangkis Kabupaten Tuban minim akan prestasi. Membina atlet usia dini sangatlah penting bagi prestasi dimasa yang akan datang. Dalam setiap pendidikan olahraga kita mengenal beberapa proses pembinaan yang dapat membawa menuju suatu keberhasilan yang berbentuk prestasi, dalam hal ini suatu pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Dalam suatu cabang olahraga sangat dibutuhkan pembinaan-pembinaan atlet usia dini agar ada regenerasi dari atlet-atlet *senior* yang mulai menurun performanya karena faktor umur. Tak terkecuali pada cabang olahraga bulutangkis yang saat ini mencapai prestasi yang tinggi dikancang dunia. Pembinaan atlet sejak dini sangatlah penting bagi kemajuan olahraga di Indonesia agar bisa bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Sehingga terdapat sebuah rumusan masalah "Bagaimana analisis SWOT pola pembinaan cabang olahraga bulutangkis pada PB. Tri Dharma di Kabupaten Tuban?" yang bertujuan untuk (1) memperoleh informasi secara nyata dalam pembinaan cabang olahraga bulutangkis pada PB. Tri Dharma di Kabupaten Tuban. (2) Untuk menjadikan PB. Tri Dharma sebagai *Role Model* pembinaan cabang olahraga bulutangkis di Kabupaten Tuban.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.. Dalam penentuan subjek penelitian yang menjadi tujuan penelitian adalah PB. Tri Dharma Tuban. Sumber datanya dari pengurus, pelatih, dan atlet PB. Tri Dharma Tuban. Data seputar pembinaan prestasi atlet pada PB. Tri Dharma Tuban, program latihan serta sarana dan prasarana pemusatan latihan di PB.. Instrumen yang digunakan angket tertutup dan terbuka. Sampel seluruh atlet, pelatih dan pengurus PB Tri Dharma.

Pengisian angket tertutup dan terbuka oleh atlet, pelatih dan pengurus tentang pembinaan cabang olahraga

bulutangkis yang meliputi sarana-prasarana dan program pembinaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan membahas hasil penelitian tentang pembinaan prestasi bulutangkis pada PB. *Tri Dharma* di Kabupaten Tuban. Peningkatan prestasi olahraga bulutangkis dapat dilakukan dengan upaya pembinaan atlet dari usia dini yang dilakukan secara bertahap, dan berkesinambungan. Agar tercipta bibit-bibit muda atlet bulutangkis dimasa yang akan datang. Usaha pembinaan prestasi atlet harus didukung oleh semua komponen yang terlibat didalamnya, karena sebuah prestasi itu merupakan bentuk usaha bersama yang terkoordinasi secara menyeluruh.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang pembinaan cabang olahraga bulutangkis pada PB. *Tri Dharma* Kabupaten Tuban, maka hasil penelitian diketahui bahwa faktor penunjang keberhasilan dalam pembinaan bulutangkis di PB. *Tri Dharma* tersebut dapat diidentifikasi 2 faktor, yaitu 1) sarana dan prasarana, dan 2) program latihan. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan, karena keberadaannya saling mendukung atas terciptanya sebuah prestasi pada atlet bulutangkis di PB. *Tri Dharma*.

Tabel Hasil Isian Angket

Indikator	Atlet	Pengurus	Pelatih	Jumlah	Rata-rata
Fasilitas	89%	94%	94%	277%	92,33%
Program Latihan	87%	-	88%	175%	87,5%

Tabel di atas merupakan hasil isian angket yang menunjukkan pembinaan prestasi pada PB. *Tri Dharma* di Kabupaten Tuban dari segi indikator Sarana dan prasarana serta program latihan yang ada. Responden yang mengisi angket ialah atlet, pengurus, dan pelatih yang ada pada PB. *Tri Dharma* di Kabupaten Tuban. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembinaan prestasi PB. *Tri Dharma* di Kabupaten Tuban termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase :

$$\begin{aligned}
 & \frac{92,33\% + 87,50\%}{2} \\
 & = \frac{179,83\%}{2} \\
 & = 89,91\%
 \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan gambaran secara luas tentang pembinaan pada PB. *Tri Dharma* di Kabupaten Tuban peneliti akan menganalisis dengan metode SWOT yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Peneliti melakukan pengamatan / observasi langsung ke tempat pembinaan cabang olahraga bulutangkis pada PB. *Tri Dharma* jl. KH. Agus Salim No.62 Tuban. Berikut adalah tabel dari hasil observasi.

Tabel Hasil Observasi

No	Indikator	Spesifikasi	Keberadaan	Jumlah
1	Sarana Prasarana	Lapangan	✓	4
		Shuttlecock	✓	2 box (1 box = 100 slop)
		Net	✓	6
2	Program latihan	Jangka Panjang	✓	Tahunan
		Jangka Pendek	✓	Mingguan

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya dari subjek penelitian, adapun beberapa data yang diperoleh dari hasil pengamatan masalah sarana dan prasarana, serta program latihan.

Pembahasan tentang analisis *SWOT* pembinaan prestasi cabang olahraga bulutangkis PB. Tri Darma adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan (*Strengths*)

a) Fasilitas (Sarana dan prasarana)

Fasilitas maupun sarana dan prasarana sangatlah penting sebagai penunjang prestasi atlet. Fasilitas yang memadai akan membuat atlet semakin semangat untuk berlatih. Sarana dan prasarana yang dimiliki PB. Tri Darma sangatlah memadai dengan adanya gedung sendiri yang terdapat empat lapangan bulutangkis yang dua diantaranya adalah lapangan karpet dan duanya adalah lapangan dengan lantai. Di gedung tersebut juga terdapat tempat fitnes yang diperuntukkan untuk atlet untuk kebugaran atlet selama berlatih.

Sumber dana dari PB. Tri Darma dari iuran bulanan dari orang tua atlet dan mendapat dana bantuan semi subsidi dari T.I.T.D. Kwan Sing Bio Tjoe Ling Kiong Tuban dan dana tersebut didapat dari sumbangan partisian umat Kwan Sing Bio Tjoe Ling Kiong Tuban. Yang digunakan untuk pembinaan bulutangkis yang ada di PB. Tri Darma

b) Program Pembinaan

Sistem pembinaan merupakan suatu proses pengembangan atlet oleh pelatih melalui suatu perencanaan program latihan yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan. Pada PB. Tri Darma latihan dilakukan lima kali dalam seminggu yaitu pada hari senin sampai dengan hari jum'at, latihan tersebut lebih ditekankan pada latihan fisik, teknik, taktik dan game. Untuk latihan fisik dilakukan setiap hari senin dan rabu, untuk teknik dan taktik dilakukan pada hari selasa dan kamis dan pada hari jum'at dilakukan game untuk melihat hasil latihan selama satu minggu dan melakukan evaluasi untuk menghadapi sebuah turnamen. Latihan

program jangka panjang melakukan uji coba dengan klub lain yang ada di Tuban maupun di luar Tuban. Pertandingan uji coba tersebut dilakukan tiga bulan sekali selama satu tahun jadi dalam satu tahun klub PB. Tri Darma melakukan uji coba dengan klub lain sebanyak empat kali dengan sistem tiga bulan uji coba keluar dan tiga bulan berikutnya uji coba dikandang sendiri begitu seterusnya.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Pada sebuah klub olahraga pasti ada kelemahan-kelemahan yang dimiliki klub-klub olahraga tersebut. Tak terkecuali pada klub PB. Tri Darma yang memiliki kelemahan tidak bisa membina atlet hingga dewasa karena minimnya kompetisi bulutangkis di tingkat remaja hingga atlet memilih untuk berpindah klub diluar Kabupaten Tuban.

Atlet menjadi dilema antara mengikuti latihan bulutangkis atau kegiatan sekolah. Disisi lain pendidikan berguna bagi sang atlet tersebut dan latihan pun sangat wajib guna memperoleh prestasi yang mereka inginkan

3. Peluang (*Opportunities*)

Untuk peluang PB. Tri Darma sangat terbuka seperti Banyak atlet yang berada di bawah naungan PB. Tri Darma terpilih dalam seleksi di klub-klub ternama di Indonesia, dalam beberapa tahun seleksi pasti atlet dari klub PB. Tri Darma pasti ada yang terpilih untuk pindah pada klub yang lebih besar/baik. Banyak atlet mewakili sekolahnya dalam turnamen bulutangkis antar sekolah di Kabupaten Tuban tak jarang atlet PB. Tri Darma saling bertemu di final untuk mewakili sekolah masing-masing. Dengan program latihan yang tidak beda jauh dengan klub-klub besar yang ada di Indonesia jadi dalam latihan atlet diharapkan bisa beradaptasi dengan klub barunya dan memberi peluang untuk menjadi atlet nasional.

4. Ancaman (*threats*)

Dalam sebuah klub pasti ada ancaman dari segi tertentu seperti motivasi atlet dalam bertanding maupun latihan menurun yang disebabkan banyak faktor seperti kecapekan ataupun ada masalah diluar lapangan. Banyaknya atlet yang berpindah klub yang lebih besar dikarenakan ingin lebih berkembang dalam berlatih dan mencari pengalaman yang lebih banyak bukan hanya di Tuban saja. Tidak konsistennya pengiriman atlet dalam mengikuti kejuaraan tingkat jawa timur karena dalam setiap tahun binaan PB. Tri Darma berpindah ke klub yang lebih baik diluar Kabupaten Tuban.

Tabel Analisis SWOT

No.	SWOT	Rincian
1	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki banyak prestasi yang telah diraih. Pelatih yang memiliki pengalaman dibidang bulutangkis. Sarana dan prasarana yang

		<p>memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai gedung olahraga sendiri. • Mempunyai empat lapangan dua diantaranya lapangan karpet. • Mendapat dukungan dari induk organisasi, orang tua, dan masyarakat. • Memiliki program latihan yang jelas. • Dalam tiga bulan sekali diadakan sparing dengan klub lain selama satu tahun.
2	Weakness (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya atlet senior karena berpindah klub. • Banyak atlet yang tidak melanjutkan berlatih bulutangkis ketika banyak kegiatan di sekolah.
3	Opportunities (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak atlet yang berada di bawah naungan PB. Tri Darma terpilih dalam seleksi di klub-klub ternama di Indonesia. • Banyak atlet mewakili sekolahnya dalam turnamen bulutangkis. • Peluang meraih prestasi yang lebih baik. • Memberi peluang untuk menjadi atlet nasional.
4	Threats (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi atlet dalam bertanding maupun latihan menurun. • Sedikitnya atlet senior karena berpindah klub. • Tidak konsistennya pengiriman atlet dalam mengikuti kejuaraan tingkat jawa timur.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang menggunakan analisis SWOT yang diperoleh dari pembinaan bulutangkis pada PB. Tri Darma di Kabupaten Tuban maka dapat di ambil simpulan bahwa pembinaan cabang olahraga bulutangkis pada PB. Tri Darma di Kabupaten Tuban sangatlah baik dengan persentase 89,91%. Dengan sarana dan Prasarana yang memadai dengan mempunyai gedung sendiri yang di dalamnya terdapat empat lapangan dua diantaranya lapangan karpet dengan mempunyai ruang fitnes yang digunakan untuk kebugaran atlet saat latihan. Program pembinaan yang jelas yang dengan mempunyai pelatih yang mempunyai sertifikat kepelatihan dan perwasitan untuk di ajarkan

pada atletnya tersebut. Dengan semua fasilitas (sarana prasarana) yang memadai dan program latihan yang baik PB. Tri Darma dapat meraih prestasi ditingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi.

Saran

Dilakukan kerja sama dengan klub besar yang ada di Indonesia agar klub PB.Tri Darma dijadikan tempat pembibitan atlet bulutangkis usia dini agar atlet PB. Tri Darma sendiri bisa latihan dengan sungguh-sungguh agar bisa melanjutkan karier pada klub yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti _____. 2012. *Strategi Potensi Pembinaan Olahraga Prestasi di Daerah dalam Menyongsong Pekan Olahraga Daerah.* (online), (<https://poeträsentence.wordpress.com/2012/03/13/strategi-potensi-pembinaan-olahraga-prestasi-di-daerah-dalam-menyongsong-pekan-olahraga-daerah/>, di unduh 07 agustus 2016)
- Ericson, D. 2014. *Sistem Pembangunan Dan Pembinaan.*(online), (<http://soddis.blogspot.co.id/2014/01/sistem-pembangunan-dan-pembinaan.html>, diunduh 20 Desember 2015).
- Faisol, Imam Agus. 2015. *Pembinaan Prestasi Di Sekolah Bola voli Bima Loka Kabupaten Jember Pada Usia 16 – 18 Tahun: Skripsi*
- Fanani, Z. 15 Desember 2010. *Teknik analisis data kualitatif.* (online), (<https://habibathoillah.files.wordpress.com/2011/10/teknik-analisis-data-kualitatif.pdf>, diunduh 13 Januari 2016).
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Maksum, Ali. 2007. *Tes Dan Pengukuran Dalam Olahraga:* : Fakultas Ilmu Keolahragaan-Universitas Negeri Surabaya
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga:* Fakultas Ilmu Keolahragaan-Universitas Negeri Surabaya
- Prabowo, Bagoes Henry. 2013. *Peran PBSI Kudus Terhadap Pembinaan Klub Bulutangkis Di Kabupaten Kudus Tahun 2013.* (online), (<http://lib.unnes.ac.id/18252/1/6102409082.pdf>, diunduh 01 maret 2016)
- Prasetya, Bagus Budi dan Wirawan, oce. 2013. *Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Klub PB. Surya Baja Tulungagung.* (online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1405>, di unduh 17 Desember 2015).

- Satria, Piping Putra. 2011. *Pembinaan Prestasi Olahraga Cabang Bulutangkis di Klub PB. FORZA Purwodadi Dan PB. MRAPEN Kabupaten Grobogan Tahun 2010.*(online), (<http://lib.unnes.ac.id/893/1/7377.pdf>, di unduh 01 maret 2016)
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Edisi Ketiga Belas. Bandung: Alfabeta
- Sulistyarto, Soni. 2016. *Evaluasi Program Pembinaan Siap Grakk Koni Kota Surabaya Menuju Porprov IV Madiun : Disertasi*
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan.* Yogyakarta : Andi offset.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Wahyudi, U. 2013. *Jurnal Iptek Olahraga.*Jakarta : Kementerian Pemuda dan Olahraga R.I

